



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi (pesan, ide, dan gagasan) dari komunikator ke komunikan. Komunikasi yang baik bisa dikatakan apabila penyampaian pesan dari sumber yang dapat diterima dengan baik tanpa adanya gangguan / noise oleh penerima pesan.

Dalam kehidupan sehari-hari media massa telah banyak digunakan oleh masyarakat. Media massa yang digunakan biasanya adalah surat kabar, radio, televisi. Media massa tersebut berfungsi untuk menyebarkan informasi, edukasi, dan memberikan hiburan kepada masyarakat. Media massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar luas, dan heterogen sehingga dapat diterima secara serentak. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti 'tengah', 'perantara', 'pengantar' (Arsyad, 2004:3).

Kekuatan dari media massa adalah mampu mempersuasi *audience*. Informasi yang diberikan oleh media massa dianggap benar sehingga *audience* sering kali tidak lagi menyaring informasi yang didapat dari media. Padahal media massa memiliki agenda nya sering sebelum dipublikasikan kepada *audience*. Aka tetapi, terlepas dari itu semua setiap media massa harus kembali ke tugas awalnya yaitu memberikan informasi kepada khalayak tentang sebuah peristiwa.

Radio merupakan salah satu media massa yang menyampaikan informasi aktual atau berita terhangat, musik dan pendidikan. Jika menelisik sejarah radio Indonesia, radio pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 1920an. Awalnya radio digunakan hanya untuk kepentingan penjajah Belanda dalam propaganda politik. Hubungan yang cepat sangat dibutuhkan untuk menyampaikan peraturan dan undang-undang serta berita penting yang disalurkan lewat udara antara negeri Belanda dengan daerah-daerah jajahannya.

Dalam buku *Jurnalistik Radio* (Masduki, 2001) dijelaskan bahwa sejak pemerintahan Belanda, Radio dijadikan alat penyebaran kontrol politik oleh pemerintah melalui NIROM (*nederlands Indische Radio Omroep Maatschappij*). Radio merupakan media massa yang dapat melekat dengan pendengarnya karena radio dapat dinikmati dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Pendengar dapat mendengarkan baik itu di mobil, di dapur dan sebagainya tanpa mengganggu aktivitas mereka yang lain. Salah satu karakteristik dari radio adalah mengkaitkan emosi pendengar melalui kata-kata, musik dan efek suara. Radio yang disiarkan secara langsung dapat memberikan informasi kepada pendengar tentang bencana alam, kemacetan lalu lintas ataupun berita politik lainnya (Riswandi, 2009:4).

Bagusnya program siaran radio serta kelancaran siaran ditentukan oleh seorang program director. Program director bertugas untuk membuat program acara, menentukan penyiar untuk setiap programnya, menentukan format lagu dalam siaran. Program koordinator atau program director adalah orang yang bertanggung jawab secara rinci program acara harian, mingguan, bulanan, maupun lain *periodicals* (waktu tertentu) yang berhubungan dengan aktifitas on air, serta pengaturan penyelenggaraan yang meliputi *scheduling* (penjadwalan) sampai terlaksananya siaran (. Baik atau tidaknya sebuah program siaran ditentukan oleh program director. Program director adalah orang yang memiliki tanggung jawab terbentuknya, terlaksananya, dan evaluasi terhadap program-program siaran radio sepanjang hari, minggu, bulan, dan tahun (Yulia,36:2010).

Seorang program director bertanggung jawab penuh atas semua program siaran yang ada. Seorang program director juga wajib membuat tata tertib demi kelancaran sebuah siaran. Program director juga adalah salah satu bagian yang mampu mensukseskan radio melalui program-program yang di kelolanya.

Heartline Radio merupakan radio yang fokus pada persoalan keluarga tanpa mengesampingkan aspek pemberitaan, bisnis, dan hiburan. Sesuai dengan *tagline* nya “*Your Family Stasion*” *Heartline* Radio hadir dengan program-program yang menarik, mulai dari persoalan rumah tangga (*parenting, relationship, home*), sosial politik, bisnis, kesehatan, spiritual (program *coffe morning* dan *BISSIK*) dan *song*

request (program request 2in1 dan top playlist). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di *Heartline* Radio untuk mengetahui dan menerapkan ilmu yang didapat selama aktifitas belajar-mengajar di perkuliahan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

1. Mengetahui alur kerja produksi program radio *Heartline on air* maupun *off air*
2. Mengetahui kerja *program director*
3. Menambah keterampilan dan pengalaman kerja melalui proses bekerja sambil belajar dibawah bimbingan dan pengarahan.
4. Membandingkan dan mempraktikan semua teori yang sudah didapat selama masa perkuliahan dengan praktik di lapangan kerja.
5. Memenuhi tugas akhir mahasiswa jurusan ilmu komunikasi jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu pelaksanaan kerja magang

Kerja magang dilakukan selama 40 hari lamanya, dimulai dari tanggal 16 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 26 Mei 2015 asisten *program director*. Waktu bekerja dimulai pada pukul 08.00 sampai pukul 17.00 dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Sedangkan hari Kamis *off*. Pekerja magang diharuskan untuk mengikuti semua peraturan dan kegiatan yang diadakan di tempat kerja sesuai dengan arahan dari pembimbing lapangan.

1.3.2 Prosedur pelaksanaan Kerja Magang

Pertama-tama penulis menulis *Curriculum Vitae* (cv) atau daftar riwayat hidup sebagai modal utama dalam melamar pekerjaan. Penulis juga mengisi formulir pengajuan kerja magang *KM-01* yang akan diserahkan kepada admin prodi ilmu komunikasi dan selanjutnya penulis mengajukan formulir tersebut yaitu *KM-02* sebagai acuan pembuatan surat pengantar kerja magang dari kampus yang ditujukan

kepada beberapa perusahaan tempat penulis ingin melakukan kerja magang. Penulis mengajukan lamaran di perusahaan *heartline* pada tanggal 29 Januari 2015. Namun, perusahaan *heartline* belum bisa menerima anak magang. Pada tanggal 3 Maret penulis di panggil untuk melakukan *interview* bersama ibu Dina Virgy sebagai *program director Heartline Radio*.

Setelah melakukan *interview* dan mendapat persetujuan dari pemimpin perusahaan sehingga pada tanggal 13 Maret di beri kabar bahwa diterima sebagai anak magang. Penulis diijinkan melakukan kerja magang dan dianggap sudah memiliki tanggung jawab yang sama dengan pekerja tetap lainnya. Penulis memulai kerja magang pada hari senin tanggal 16 Maret 2015.

Penulis mendapatkan surat tanda terima dari perusahaan bahwa penulis sudah diterima sebagai pekerja magang di *Heartline* radio. Surat tersebut wajib diserahkan kepada admin prodi dan baak untuk mendapatkan surat *KM-03* sampai *KM-07* dimana surat tersebut berisi beberapa lembar absensi harian dan mingguan untuk mencatat progress tugas-tugas yang dikerjakan oleh penulis, formulir penilaian dari pembimbing lapangan. penulis sudah mulai bekerja magang hari pertama di *Heartline* radio dengan waktu kerja awalnya mulai pukul 07.00 s/d 16.00 mengikuti jam kerja pembimbing lapangan. Akan tetapi, satu bulan kemudian ada perubahan jadwal sehingga penulis tetap mengikuti jam kerja pembimbing lapangan dimulai pada pukul 08.00 s/d 17.00 WIB setiap harinya.

Penulis mendapatkan banyak bimbingan dan ilmu-ilmu mengenai *program director* di radio *Heartline* dari Ibu Dina Virgy. mulai dari menulis rundown siaran, melakukan wawancara vox pop, mengedit hasil wawancara, memasukan song list ke rise, update sosial media radio *heartline*, terlebih penulis dipercaya untuk diberikan akses ke rise yang hanya orang-orang tertentu yang dapat membuka dan mengaksesnya.

Selama 40 hari bekerja di *Heartline* Radio, penulis merasakan mendapat banyak sekali ilmu-ilmu yang didapatkan selama kerja magang. Penulis mendapatkan banyak masukan dari teman-teman atau senior yang telah terlebih dahulu terjun dalam dunia kerja. Sehingga ketika penulis melakukan praktik kerja magang di perusahaan *Heartline* penulis mendapat banyak pengalaman terutama bagaimana kehidupan dalam dunia kerja tersebut.

Setelah menyelesaikan kerja magang hampir dua bulan lamanya, penulis diwajibkan untuk membuat laporan magang dan yang di bimbing oleh dosen pembimbing

sesuai dengan jurusan yang diambil oleh penulis. Laporan magang tersebut juga menjadi salah satu syarat kelulusan bagi penulis.

